

Concept Game

# ASTHANA

DE: WATERCASTEEL

Buah Kasih Kalpitadjadi  
11191024





**Asthana: de Waterkasteel**  
Karya Buah Kasih Kalpitadjati

Edisi Pertama, Juli 2023

Cover Designer: Buah Kasih

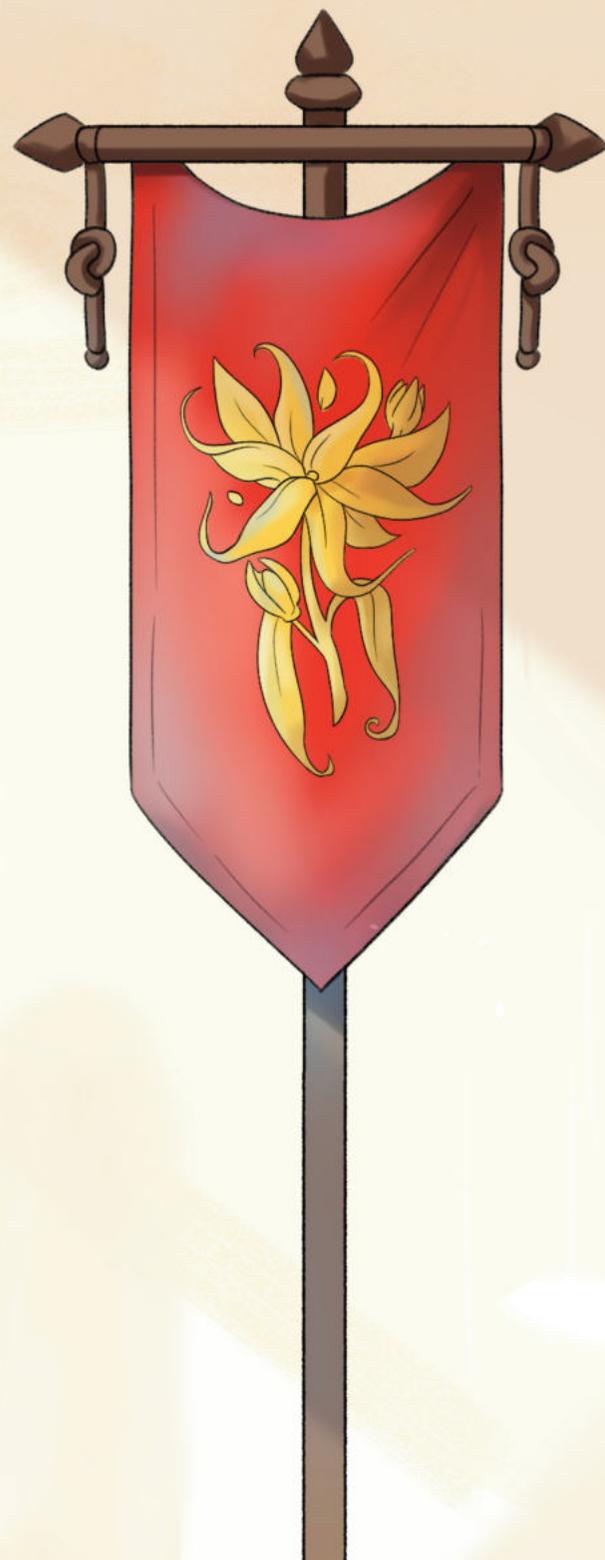
Ilustrator: Buah Kasih

Penulis: Buah Kasih

Foto: Koleksi pribadi penulis  
dan sumber lainnya

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip, memperbanyak, atau  
menerjemahkan sebagian atau seluruh isi  
buku tanpa izin tertulis dari penulis.





# DAFTAR ISI

**01** PRAKATA

**34** BAGIAN 3:  
KARAKTER

**02** BAGIAN 1:  
PENGENALAN

**46** BAGIAN 4:  
PROPERTI

**09** BAGIAN 2:  
ASTHANA

**54** BAGIAN 0:  
EKSPLOKASI

**13** Pulau Kenanga

**21** Pasiraman Umbul Winangun

**26** Taman Ledok



# PRAKATA

Ide untuk membuat buku ini muncul pada tahun 2022 ketika saya sedang mengamati objek wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satunya adalah Tamansari yang dipandang sebagai sumber autentik untuk mengenang kebesaran Sri Sultan Hamengkubuwana. Film karya Disney, *Raya and the Last Dragon* yang merepresentasikan Asia Tenggara menjadi salah satu referensi dalam buku ini. Dilain sisi, saat itu sedang booming salah satu game Indonesia, *Coral Island* yang menyajikan nuansa tropis Indonesia. Memang industri game menjadi salah satu pokok hiburan masyarakat yang sedang berkembang.

Lantas saya berpikir, "Bagaimana jika saya membawa konsep game baik dari sejarah, bangunan, maupun karakter desain dari Tamansari, dan dihidupkan kembali dengan unsur fantasi?"

Untuk itu saya mulai bertanya-tanya, seperti apa kompleks Tamansari secara utuh? Bagaimana dengan jalan ceritanya? Bagaimana cara menambahkan unsur fantasi tanpa merubah wujud asli dari Tamansari?

Saya berharap bahwa buku ini dapat memberi gambaran seperti apa gambaran Tamansari jika diangkat menjadi buku concept art dan memberikan inspirasi kepada Anda. Sungguh perjalanan panjang dari lahirnya ide ini sampai sekarang dan saya merasa terhormat telah berbagi buku concept art ini.



**BAGIAN 1**  
**PENGENALAN**





# Sejarah TAMAN SARI

Didirikan oleh Sultan Hamengkubuwono I pada tahun 1758, Tamansari dahulunya digunakan untuk tempat rekreasi, tempat peristirahatan, dan tempat pertahanan bagi sultan beserta keluarganya. Terdapat banyak bangunan yang ada di Tamansari, yang paling terkenal adalah Pulau Kenanga, Pasiraman Umbul Winangun, dan Taman Ledok.

Tamansari diperkirakan hanya digunakan secara efektif hingga tahun 1812. Tamansari mengalami kerusakan akibat peristiwa Geger Spehi yaitu pertempuran selama 2 hari antara Kerajaan Inggris dengan Keraton Yogyakarta dan juga disebabkan oleh gempa bumi.



Scan QR code untuk mengetahui lokasi Tamansari.



# ASTHANA

Asthana adalah tempat yang magis. Tempat ini merupakan istana air bagi kediaman sang sultan beserta keluarganya:

"Orang-orang kami dikenal sangat makmur. Kebun-kebun menghasilkan buah yang lebat, bunga yang harumnya semerbak, serta airnya yang sangat jernih.

"Rumah bagi batu permata ajaib yang dapat memancarkan mata air keabadian dan dipercaya dapat membuat awet muda. Air tersebut mengalir, tidak akan pernah surut walau saat musim kemarau tiba. Permata itulah yang memberikan kami kekuatan untuk mengendalikan air. Karena itulah kami percaya bahwa alam mempercayakan permata itu untuk diamankan dan selama ratusan tahun kami telah menjaganya.

"Akan tetapi, Kala, sang dewa waktu, ia kembali.

"Kami mengira bahwa ia adalah sebuah dongeng belaka. Kala berbentuk seperti raksasa dan sebagaimana dasarnya, sifat raksasa sering diceritakan buruk. Satu hal yang kami ketahui adalah ia takut kepada air dan air akan memadamkan tubuhnya yang terbuat dari api. Kami tidak tahu untuk apa ia mencari batu tersebut dan sebagai dewa, kami tidak tahu harus mempercayainya atau bertempur untuk memperebutkan batu permata tersebut.

"Biarpun begitu, batu permata itu harus dilindungi dari siapapun yang ingin memilikinya."



"Terinspirasi dari Taman Sari.  
Diekspresikan melalui sejarah, mitos yang berkembang,  
bentuk bangunan, dan rakyatnya serta  
dihidupkan kembali dengan unsur fantasi.  
Maka terciptalah Asthana: de Waterkasteel"  
-Buah Kasih



# BAGIAN 2

# ASTHANA



# PULAU KENANGA

PULAU  
KENANGA



SUMUR  
GUMULING



## PASIRAMAN UMBUL WINANGUN

Asthana dibagi menjadi 3 bagian.

- Pulau Kenanga, dibangun diatas danau dengan tempat sembahyang melingkar bawah tanah dan pelabuhan.
- Pasiraman Umbul Winangun, tempat pemandian bagi keluarga sultan.
- Taman Ledok, tempat pribadi sultan dengan dihiasi kebun yang kompleks.

PONGANGAN  
PEKSI BERI

GEDONG  
SEKAWAN

GEDONG  
MADARAN

TAMAN

## TAMAN LEDOK



# PULAU KENANGA





Bangunan Kenanga, sebutan kepada bangunan yang dibangun diatas Pulau Kenanga dan dikelilingi oleh Danau Kenanga yang mewakili pusat kompleks. Bangunan bertingkat ini digunakan sebagai tempat membatik, tempat dihidangkannya jamuan, tempat pertemuan, aktivitas nembang, menari, dan membatik. Lantai 2 digunakan sebagai tempat istirahat. Bagian luar bangunan dihiasi dengan taman, kolam ikan, pohon, dan tanaman bunga-bunga.





## Pongangan Peksi Beri

Pongangan diartikan sebagai dermaga atau pelabuhan, sementara Peksi Beri adalah simbol burung garuda. Di sini adalah tempat dimana kapal "Nyai Kuning" dapat berlabuh serta mengantarkan sultan dan keluarganya menuju Pulau Kenanga.

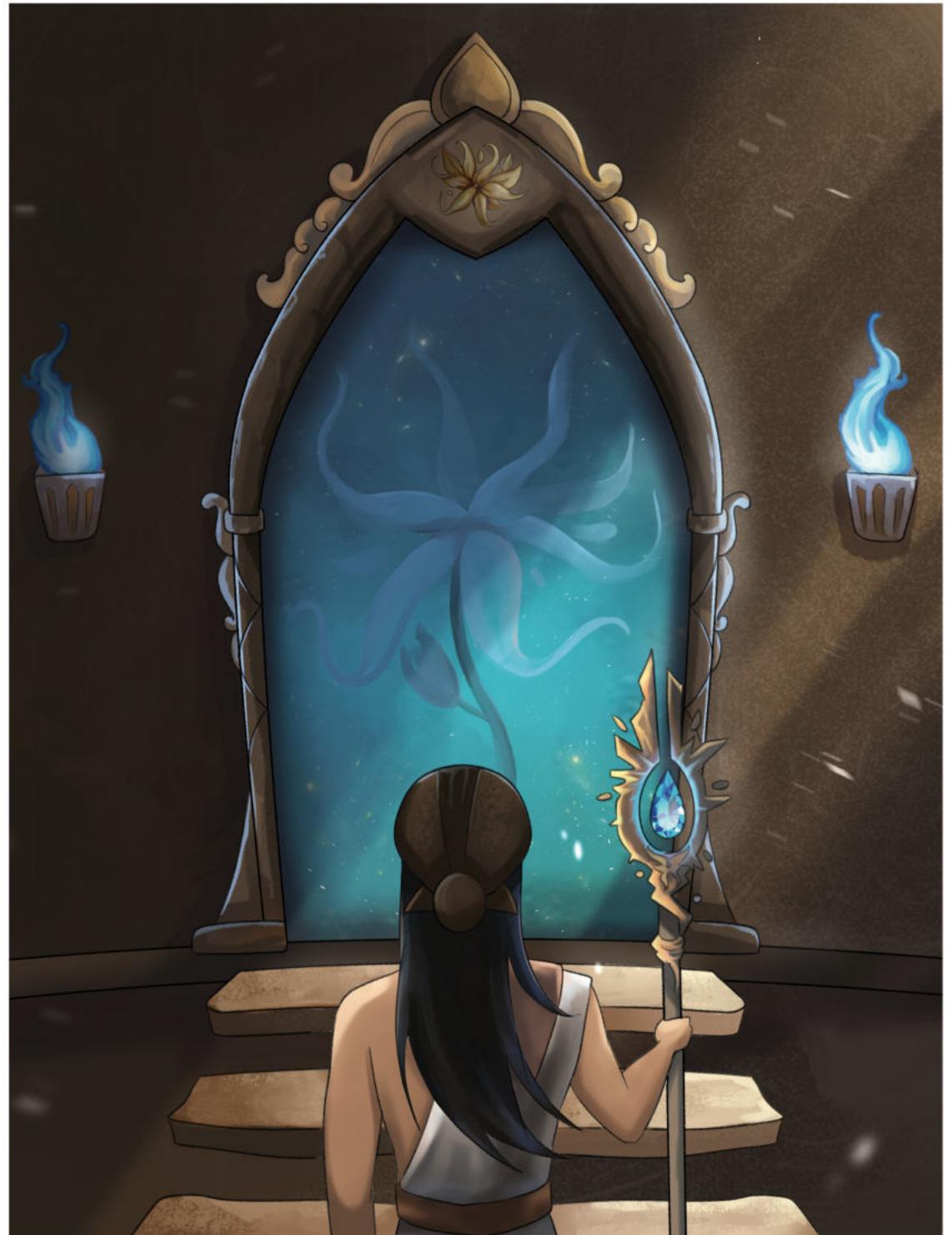




## Sumur Gumuling

Pusat spiritual dari Asthana. Dikatakan sumur karena tempat sembahyang ini berbentuk melingkar yang berada di bawah danau. Melalui lorong bawah tanah yang menghubungkan pulau dengan sumur, sultan kerap datang untuk bermeditasi dan juga bersembahyang.

Pintu yang berada di lantai 2 digunakan sultan untuk mencapai pantai selatan dari Pulau Jawa.





# Pasiraman UMBUL WINANGUN





Kolam pada Pasiraman Umbul Winangun dibagi menjadi 3 yaitu Umbul Kawitan di bagian utara untuk tempat putra/ putri Sultan, Umbul Pamuncar di bagian tengah untuk istri serta selir, dan Umbul Panguras di selatan untuk sultan. Kolam-kolam tersebut dinamakan 'umbul' karena airnya seakan mumbul atau melompat dari bawah.

Air-air disini sangat jernih dan dipercaya dapat membuat awet muda. Pot-pot dengan tanaman hias berbunga menghiasi sepanjang jalan. Air mengalir memberikan keajaiban sehingga daun talas tumbuh besar dan digunakan sebagai peneduh. Bunga mawar yang ditebar di kolam digunakan sebagai wewangian.

Di Pasiraman Umbul Pamuncar, sultan akan melemparkan rangkaian kalung bunga melati dan kantil dari bangunan lantai 2 ke kolam tempat para istri dan selir berendam, lantas mereka akan berlomba-lomba untuk mendapatkannya.

Bagi yang mendapatkan kalung bunga tersebut, mereka dapat menemani sultan di Pasiraman Umbul Panguras.





## Gedong Sekawan

Berada di sebelah timur Pasiraman Umbul Winangun, Gedong Sekawan digunakan untuk menyimpan gamelan, tempat istirahat sultan beserta istrinya, dan tempat bermain putri raja. Sultan dengan cara ditandu dihantarkan dari Pasiraman Umbul Winangun menuju ke Gapura Panggung atau sebaliknya, sembari diiringi alunan gamelan. Sementara Gapura Panggung digunakan untuk melihat situasi sekitar.





# TAMAN LEDOK





"Ledok" dalam bahasa Jawa dapat diartikan "dibawah", hal ini karena kontur tanah pada Taman Ledok berada sedikit dibawah dari Pasarean Umbul Winangun. Tempat ini digunakan sebagai tempat pribadi sultan.

## Gedong Madaran

Digunakan untuk menyimpan bumbu dapur, bahan masakan, serta memasak untuk dihidangkan kepada sultan dan keluarganya.





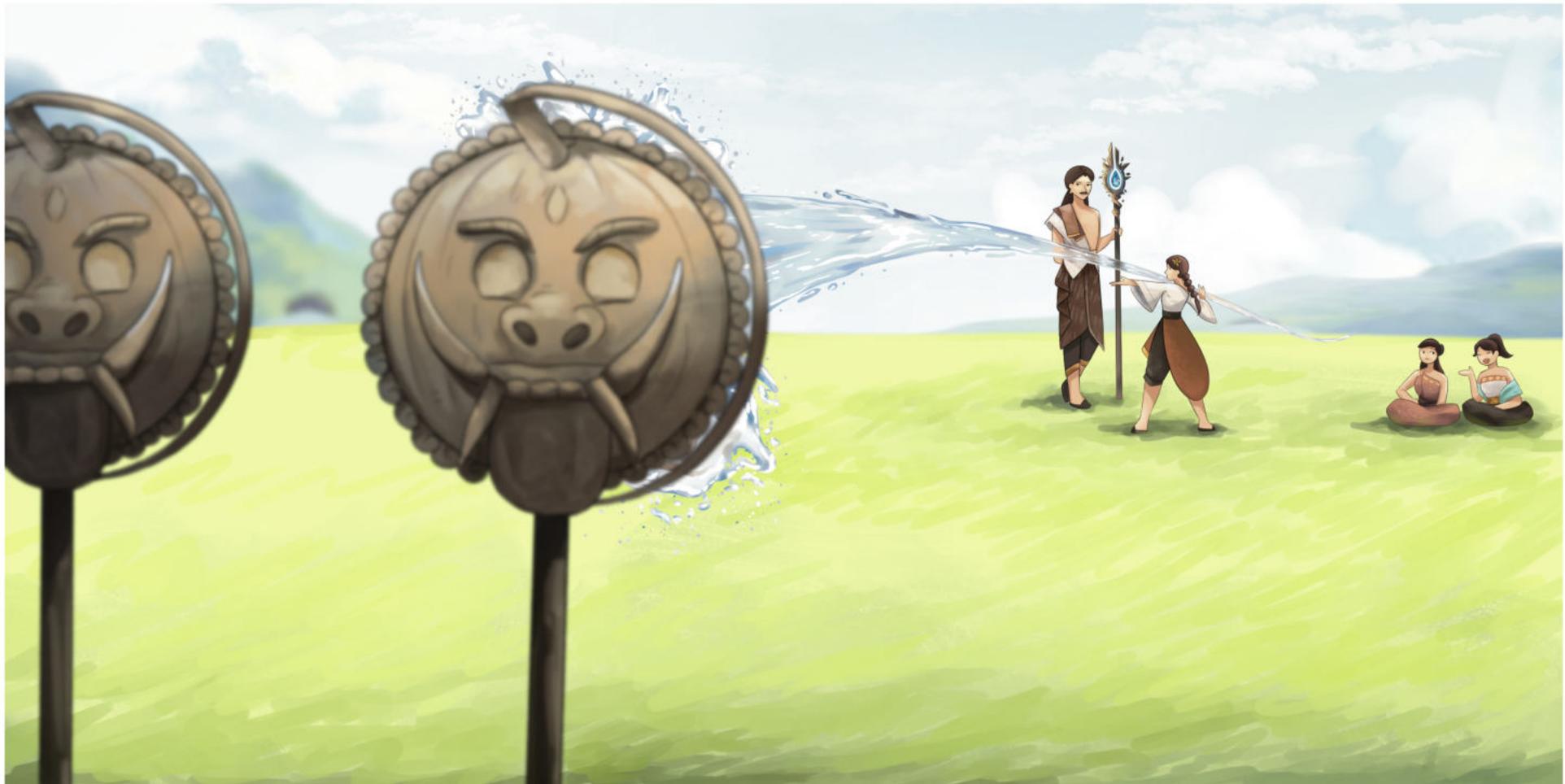
Tempat yang asri dan indah. Salah satu tempat favorit sultan untuk menenangkan pikiran. Kompleks taman dan kebun ditanami dengan berbagai macam tanaman hias bunga, buah-buahan, dan sayuran. Putri-putri sultan merawatnya dengan penuh hati-hati.



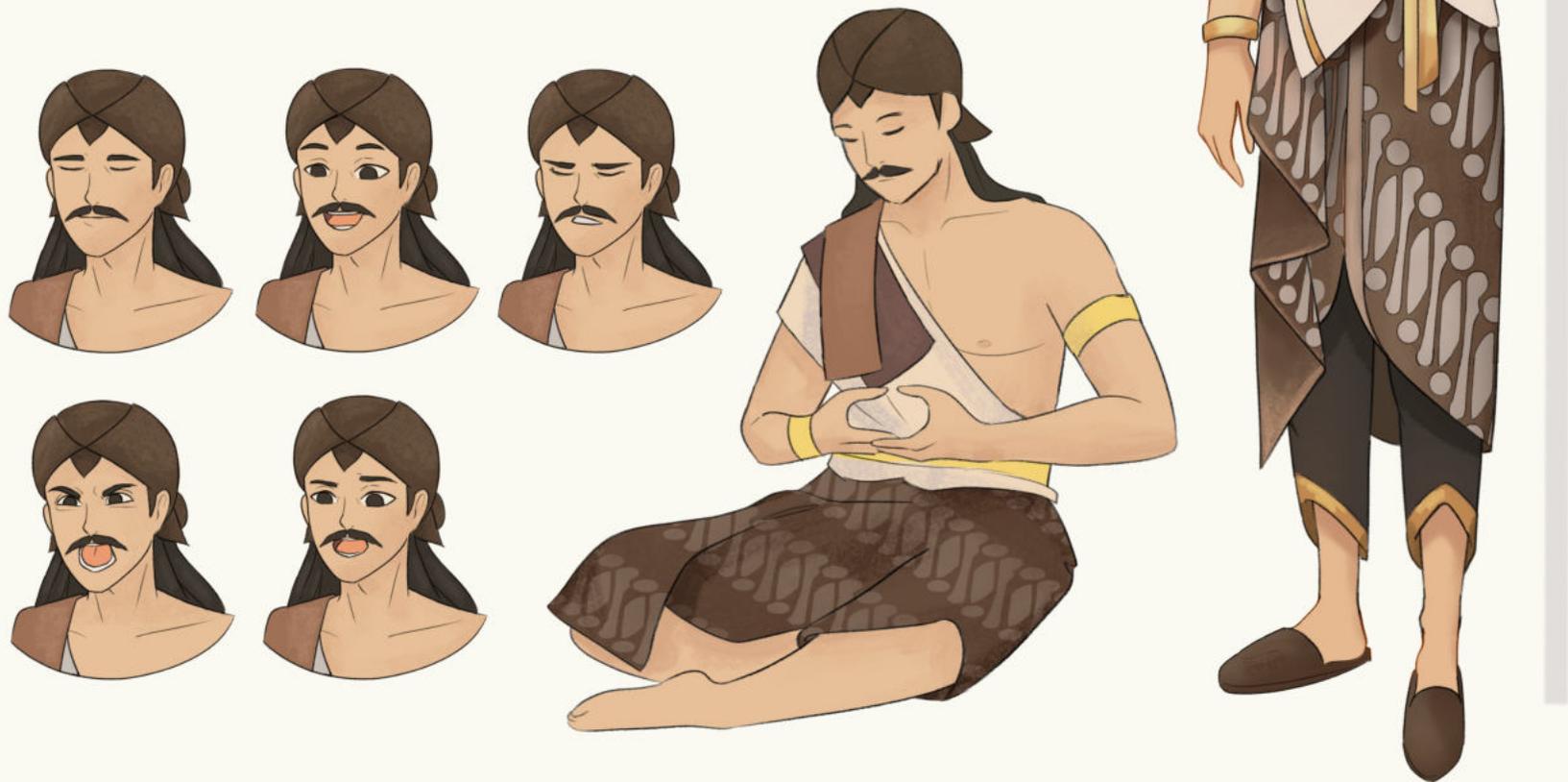


Kompleks lapangan terbuka pada taman, digunakan sultan dan putri-putrinya untuk belajar dan berlatih. Pahatan kepala Kala diletakkan untuk menjadi sasaran tembak.

Scan QR codenya untuk melihat suasana lapangan.



# BAGIAN 3 DESAIN KARAKTER



## Sultan Abimana

Pendiri dan penguasa dari Asthana. Abimana berarti yang berbudi tinggi. Ia memiliki sifat bermartabat, berwibawa, serta berani. Selalu melindungi batu permata dari serangan Kala.

Sultan menggunakan pakaian sutra putih, perhiasan dan bordir emas, blangkon, celana model beggy, dan selop. Motif batik parang merupakan tanda yang dipakai penguasa.



## Istri dan Selir

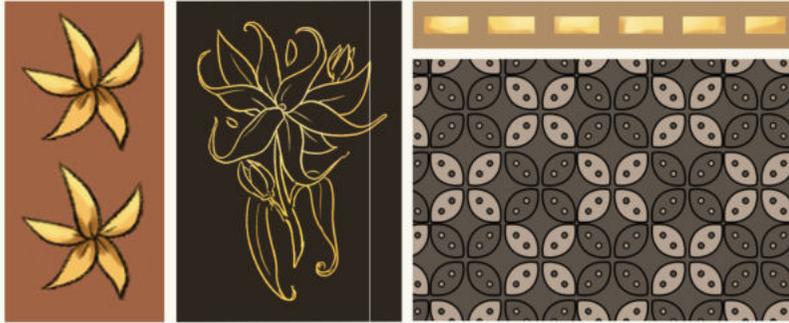
Istri sultan merupakan orang pribumi sedangkan selir sultan berasal dari luar Indonesia yaitu Cina dan Belanda. Mereka sangat anggun dan dikenal dengan kecerdasannya.

Pakaian-pakaian yang digunakan terlihat mewah dan menunjukkan kebangsawanan. Simbol bunga kenanga berwarna emas digunakan sebagai perhiasan dan ornamen.



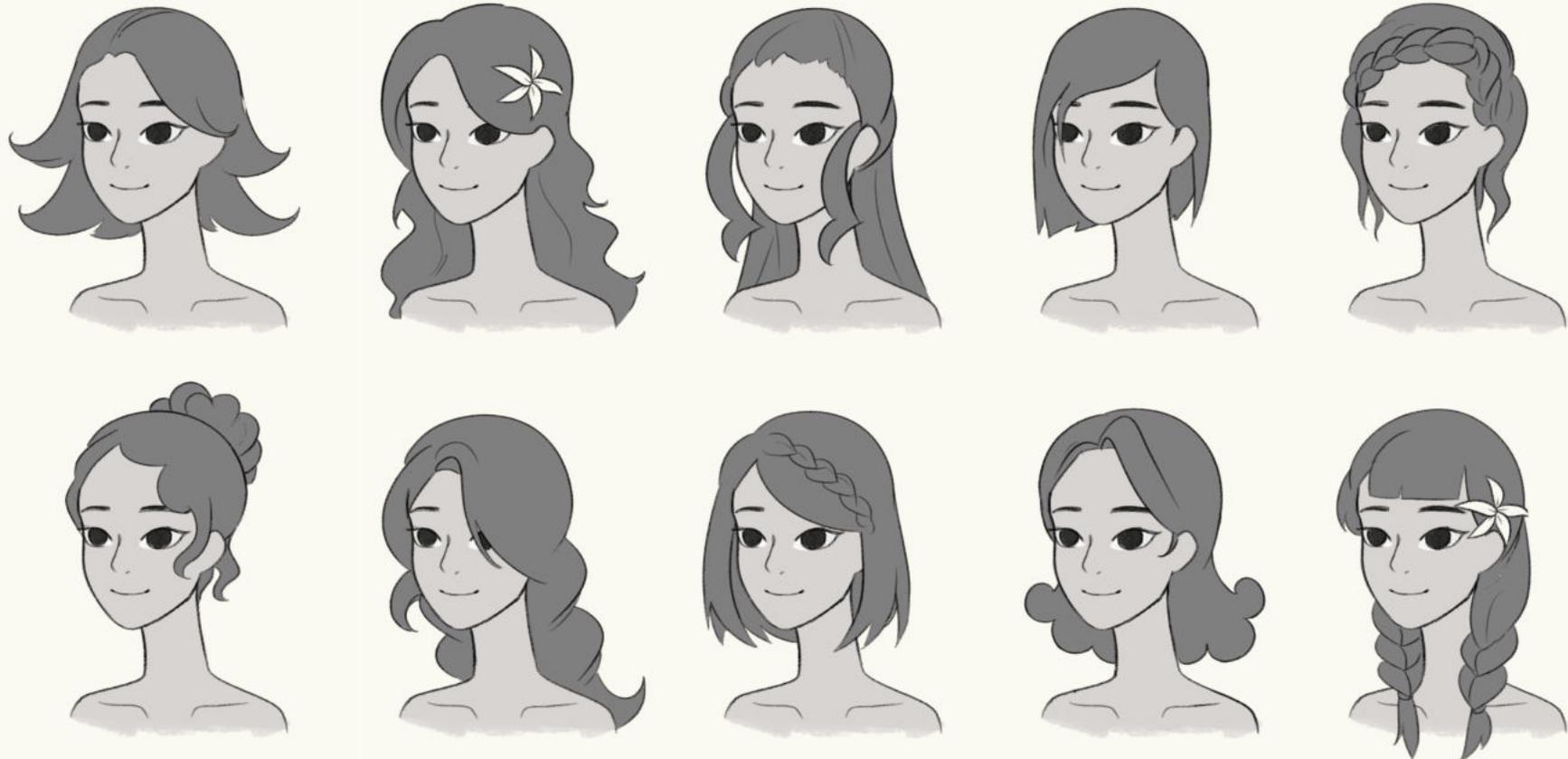






## Putri-putri Sultan

Cerdas, ceria, dan juga seorang pejuang. Motif batik kawung dipakai untuk melambangkan kekuasaan dan kekuatan.





Batu permata ajaib menitiskan kekuatannya kepada mereka untuk dipakai melindungi Asthana dari serangan Kala.





## Pelayan

Pelayan-pelayan Asthana bertugas sebagai pengawal, memetik hasil panen, mencuci baju, membawa makanan, bahkan berhias untuk menghibur sultan dan keluarganya.





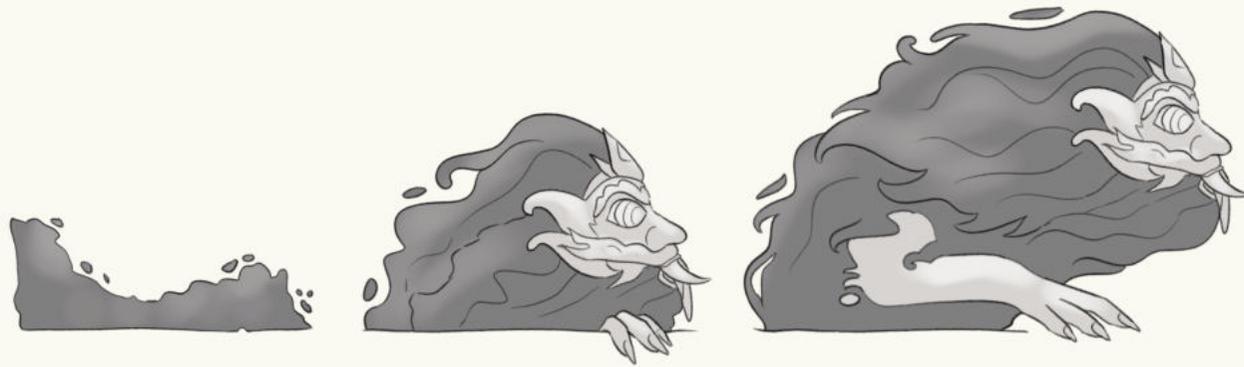
## Kala

Kala sang penguasa waktu, ratusan tahun dianggap hanyalah sebuah dongeng belaka kini ia datang untuk mencari batu permata ajaib. Bersifat haus akan kekuasaan, tidak dapat mengontrol diri dan kasar serta ancaman-ancamannya, bagi Asthana kelakuan Kala cenderung dinilai kejam.



Scan QR codenya  
untuk melihat  
pergerakan Kala.





Air dapat membinasakan tubuh Kala yang terbuat dari api.



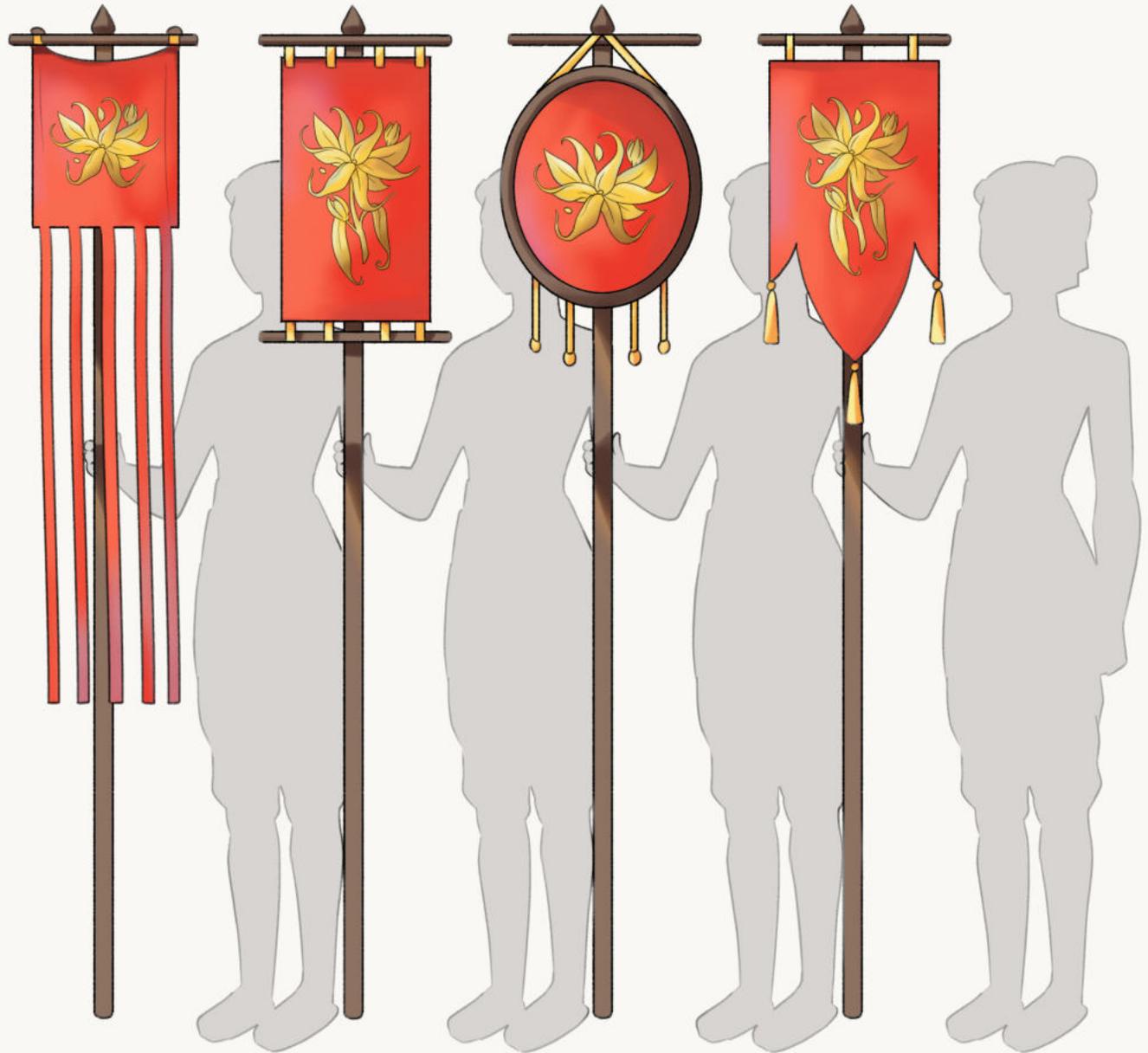
# BAGIAN 4 PROPERTI

## Kenanga

Bermakna keindahan, keharuman, dan kesucian.

Bunga kenanga, merupakan simbol dari Asthana dan biasa ditempatkan pada bendera maupun menjadi hiasan pada baju.



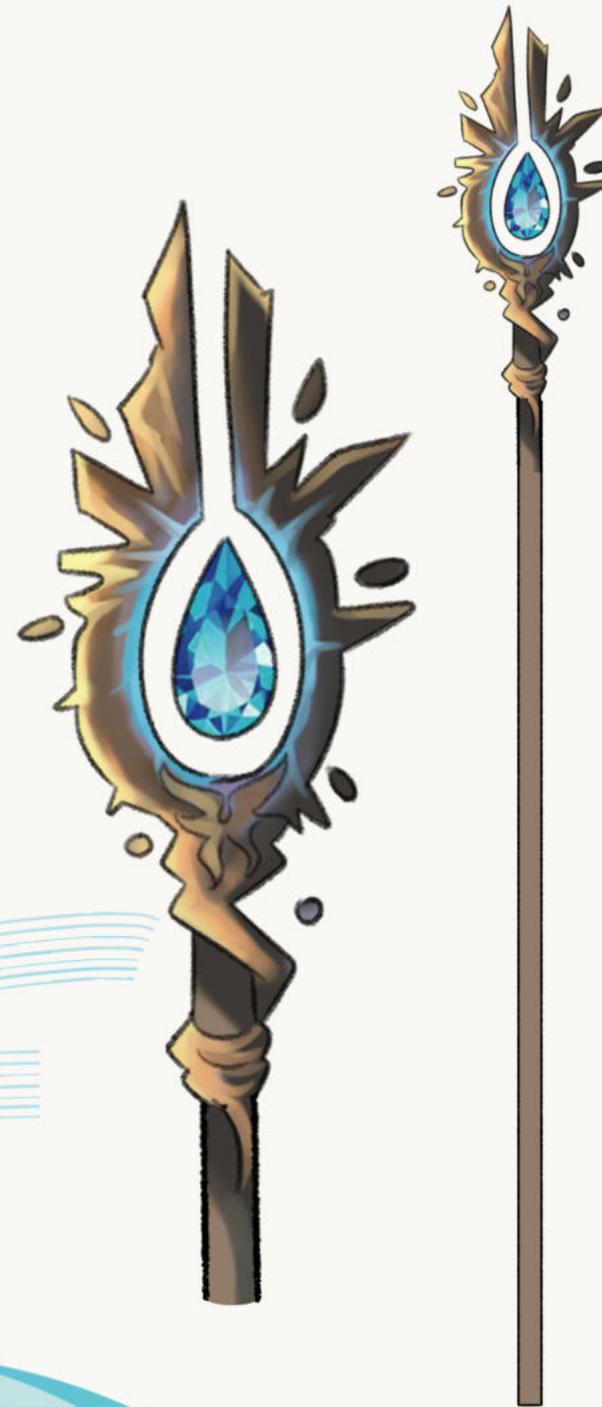


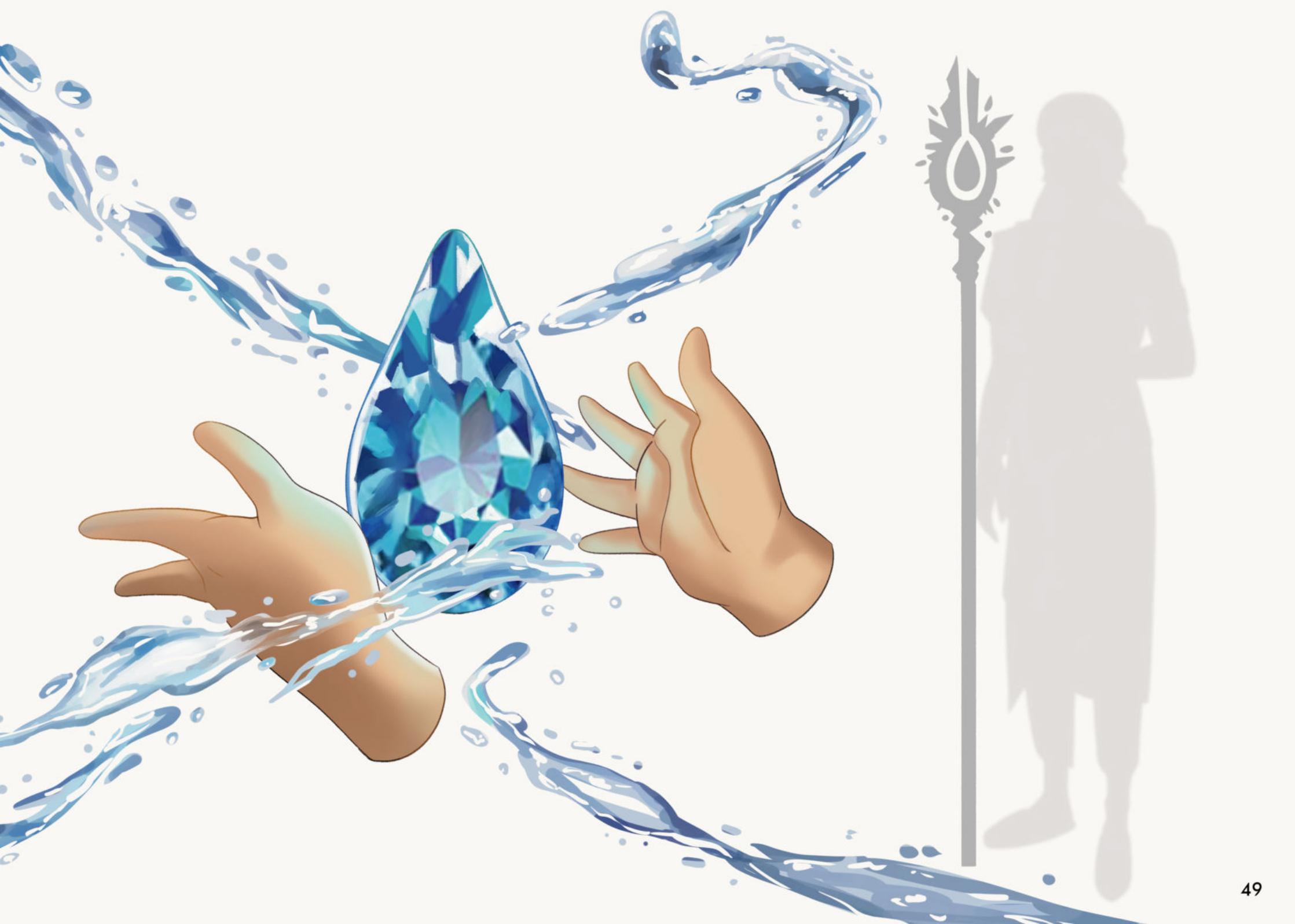
Lajering Sekar Sinesep Peksi, nama ukiran pepohonan dengan bunga yang dihisap burung.

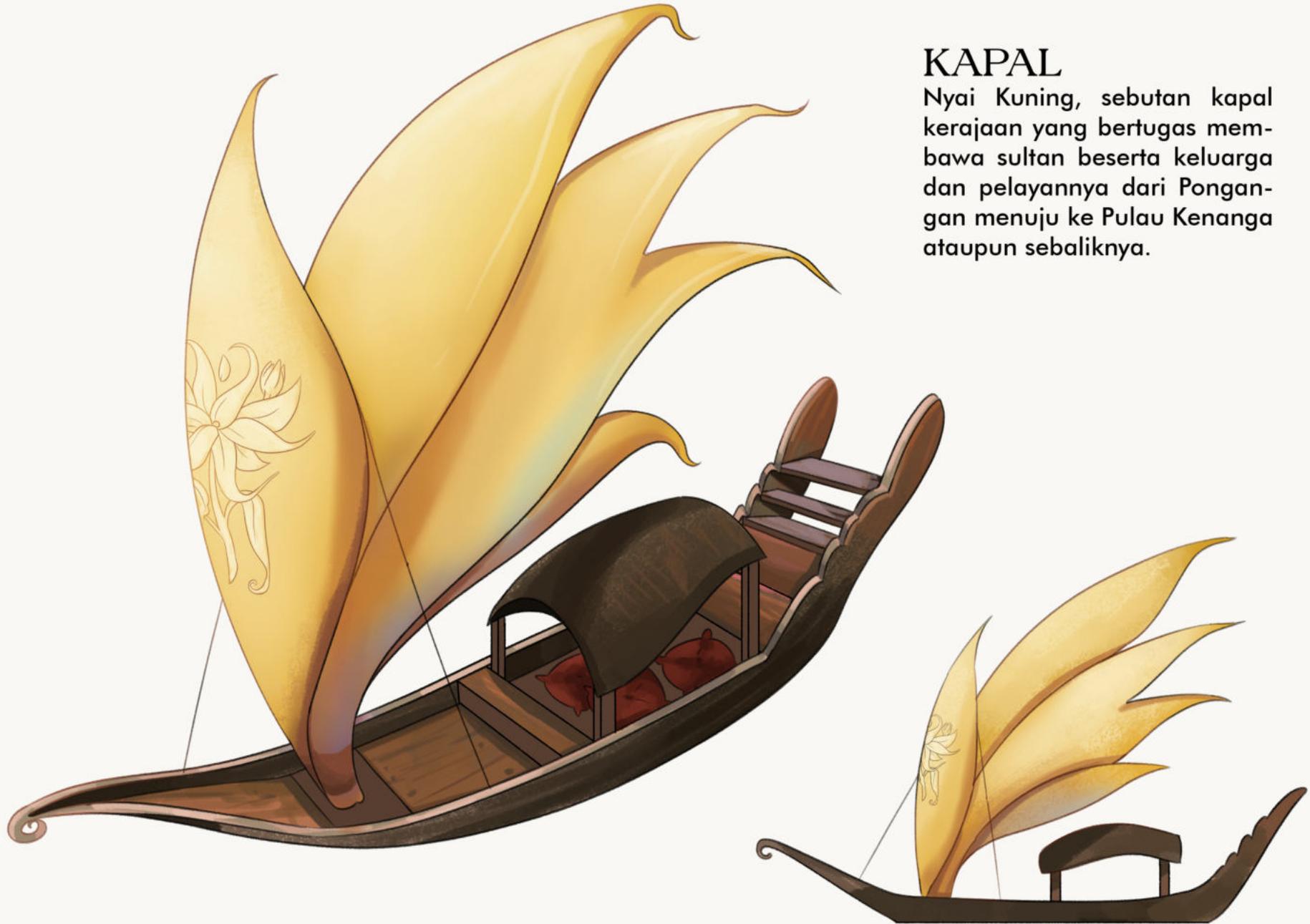
## Batu Permata

Jantung dan sumber kekuatan utama pada Asthana. Menghasilkan air keabadian yang tidak akan pernah surut.

Batu permata ini diletakkan pada sebuah tongkat yang menjadi benda pusaka dari sultan. Dilindungi dan dijaga dari serangan Kala.







## KAPAL

Nyai Kuning, sebutan kapal kerajaan yang bertugas membawa sultan beserta keluarga dan pelayannya dari Pongangan menuju ke Pulau Kenanga ataupun sebaliknya.



Bagian layar dan linggi kapal dibentuk menyerupai bunga kenanga sedangkan pada lambung kapal disediakan atap untuk berteduh.

# Hasil Panen dan Kersanan nDalem

Kompleks taman dan kebun menghasilkan buah, sayur, maupun bunga yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh keluarga sultan baik untuk hiasan atau dijadikan santapan.



Kelapa



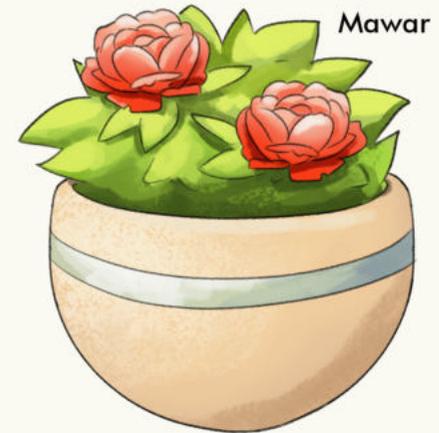
Kemuning



Jambu Dersono, Asem, dan Belimbing



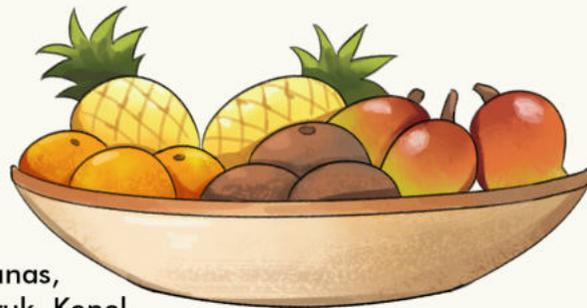
Sayuran



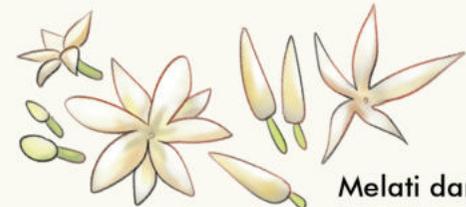
Mawar



Kenanga



Nanas, Jeruk, Kepel, dan Mangga



Melati dan Kantil

Kersanan nDalem, diartikan sebagai hidangan kesukaan sultan. Hidangan tersebut dimaknai sebagai hidangan istimewa yang kaya akan nutrisi dan protein, serta sayuran yang dapat menjamin kesehatan sultan.



Sayur bobor



Dendeng Age



Urip-urip gulung

Dhahar Pandan Wangi



Gecok Ganem



Bistik Jawa



Bir Pletok

A blue pool of water with a red rose and petals floating in it. The water is rippling, and there are several red rose petals scattered throughout. A large red rose is floating on the left side. The background shows a wooden deck and a person's legs in dark pants standing in the water.

**BAGIAN 0**  
**EKSPLORASI**



"Mengangkat dari objek wisata Tamansari, Yogyakarta. Semua penelitian dilakukan baik mendatangi langsung ke Tamansari, melakukan wawancara dengan pemandu wisata, atau melalui literatur offline dan online. Mengolah data, mengumpulkan banyak stok fotografi, bahkan menghidupkan kembali bangunan Tamansari yang sudah runtuh menjadi utuh. Ini memakan waktu yang lama dan menjadi hal penting untuk saya jadikan acuan dalam pembuatan buku.

Lantas saya mulai mengeksplor ide, cerita, tema, dan kemudian mengembangkannya menjadi ilustrasi. Saya mulai mencari kata kunci seperti 'keindahan, air, fantasi' dan nantinya dapat dituangkan ke ide-ide untuk elemen yang akan dibuat.

Pasiraman Umbul Winangun adalah bagian pertama yang saya selesaikan dan menurut saya itu adalah permulaan yang bagus. Bagian besar lainnya adalah mengeksplorasi serta membuat dunia, seperti karakter, properti, cerita, dan hal-hal detail lainnya. Menentukan warna, memilih perspektif yang tepat, dan membuat to-do-list yang harus diselesaikan bulanan, mingguan, bahkan harian.

Semuanya dimulai dengan penelitian dan tumbuh menjadi perjalanan pembelajaran yang berkelanjutan. Membuat sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin."



# ASTHANA

DE: WATERCASTEEL



## Logo

Sebuah logotype dengan aksara jawa yang digunakan sebagai inspirasi dari tulisan dan helai bunga kenanga digunakan untuk mewakili huruf "S"

## Huruf Jawa

	ꦲ	ꦤ	ꦕ	ꦫ	ꦏ	ꦲ	\
	ha	na	ca	ra	ka		
	ꦟ	ꦠ	ꦱ	ꦮ	ꦭ		\
	da	ta	sa	wa	la		
	ꦥ	ꦟ	ꦗ	ꦪ	ꦤ	ꦲ	\
	pa	dha	ja	ya	nya		
	ꦩ	ꦒ	ꦧ	ꦠ	ꦲ	ꦲ	
	ma	ga	ba	tha	nga		

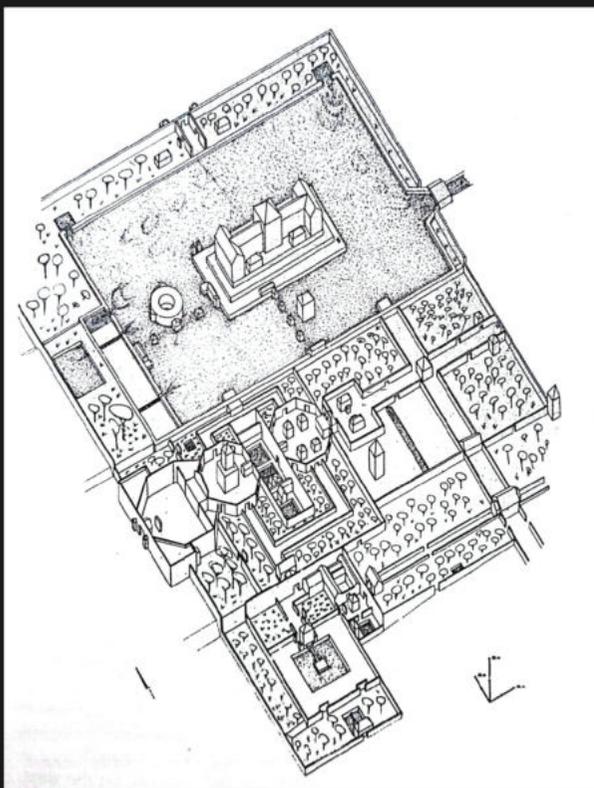


www.plantsguru.com

## Dibalik Nama

Asthana: de Waterkasteel merupakan gabungan dari bahasa Jawa Kuno dan bahasa Belanda. Asthana berarti tempat kediaman raja/ tempat berkumpul/ istana, sedangkan Waterkasteel berarti istana air.

Tamansari mempunyai luas lahan 10,2 Hektar. Kompleks ini memiliki banyak bangunan, baik yang sudah runtuh maupun yang sudah dipugar. Referensi didapat dari foto langsung ataupun dari ilustrasi lama.



Tampilan Aksonometri oleh J.Dumarcay



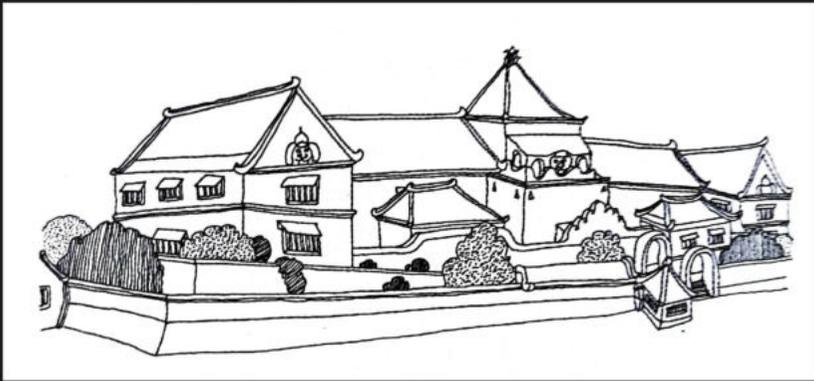
Gapura Agung merupakan pintu masuk untuk memasuki area Gedong Sekawan.



Pasiraman Umbul Winangun mempunyai 3 kolam yaitu Umbul Kawitan di bagian utara, Umbul Pamuncar di bagian tengah, dan Umbul Panguras di selatan. Terdapat ukiran Bathara Kala pada gapura kolam.



Taman Ledok merupakan tempat peristirahatan sultan dan terdapat tungku pada Gedong Madaran.



Pulau Kenanga, penyempurnaan sketsa oleh J. Dumarcay dari Captain G.P. Baker sekitar tahun 1815



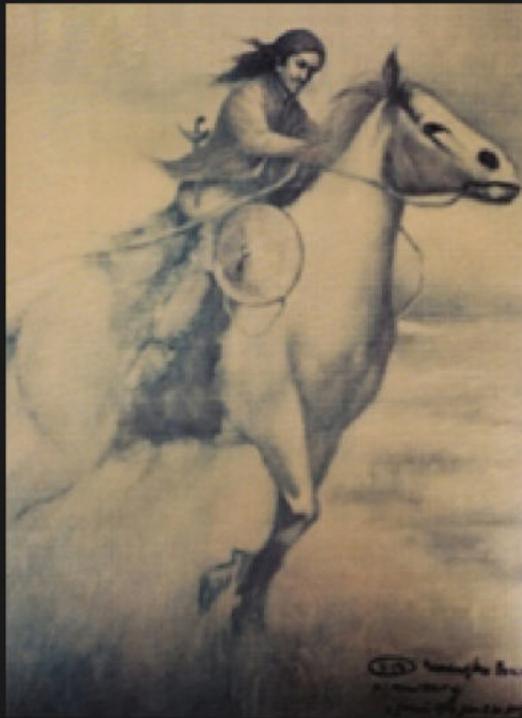
Beberapa bangunan lain seperti Gapura Agung, Pongangan/ pelabuhan, dan Sumur Gumuling.



Tempat tidur sultan.



Sumur Gumuling dijadikan sebagai masjid bawah tanah ([nationalgeographic.grid.id](http://nationalgeographic.grid.id))



Ilustrasi Sri Sultan Hamengkubuwono I (Kratonjogja.id) dan beberapa foto lama wanita dari suku Jawa, Cina, dan Belanda dijadikan referensi untuk mewakili istri dan selir (KITLV). Beberapa makanan favorit Sri Sultan Hamengkubuwono VII - X dijadikan referensi sebagai hidangan khas Asthana.

# Ucapan Terima kasih

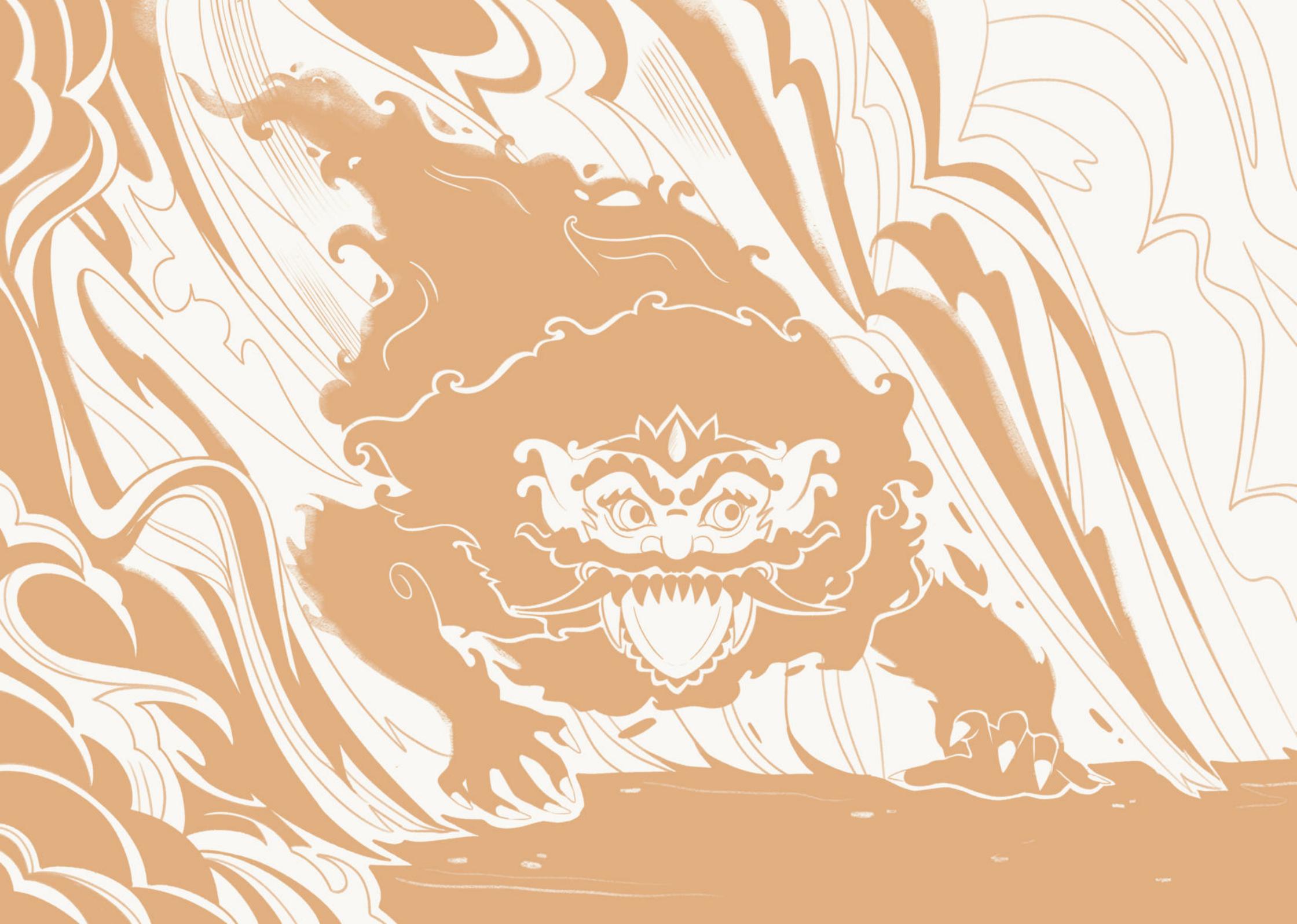
Perjalanan yang luar biasa telah saya tempuh hingga buku ini diterbitkan. Sebuah kehormatan yang luar biasa karena saya dapat belajar banyak hal dari segi teknis dan segi mental.

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing, Bapak Sudjadi Tjipto R., M.Ds, yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan inspirasi kepada saya. Terima kasih kepada Bapak Ismujadi selaku pemandu wisata Tamansari. Terima kasih kepada ilustrator senior saya, Bimawithpencil dan Chia Ebiya yang telah meluangkan waktu dan jadwal mereka yang sangat padat untuk memberikan saya umpan balik. Saya sangat beruntung dapat belajar dengan mereka.

Terima kasih kepada teman dan kolega saya yang telah membantu dan mendukung, serta memberikan kritik dan saran kepada saya agar buku ini tampak lebih menarik. Terima kasih untuk keluarga saya yang setiap harinya telah mendukung dan terima kasih untuk diri saya sendiri karena masih diberikan tambahan kewarasan dalam membuat buku ini.

Terakhir, terima kasih kepada Anda yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan melihat buku ini.







**ASTHANA.** Tempat magis yang didiami sultan beserta keluarganya. Rumah bagi batu permata ajaib, sumber air keabadian. Mereka menjaganya dari kebangkitan Kala, sang dewa waktu yang mengincar permata tersebut.

Terinspirasi dari objek wisata Tamansari Yogyakarta, buku ini menampilkan concept art berwarna berisi konsep cerita, konsep bangunan, desain karakter, dan ide-ide lainnya.

